

## RINGKASAN

**Respon Pemberian Rootone-F, Ekstrak Bawang Merah dan Tauge serta Lama Perendaman yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Anggur (*Vitis vinifera* L. var. Prabu Bestari).** Isyrafil Arbi Juliantoro, NIM A31180769, Tahun 2021, 93 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP, M.Si (Pembimbing).

Anggur merupakan tanaman buah-buahan yang banyak digemari masyarakat Indonesia karena khasiatnya. Namun, dalam produksinya pada tahun 2018 menurun yang pada awalnya 11.736 ton menjadi 10.867 ton. Dalam pengembangan tanaman buah-buahan perlu didukung oleh tersedianya bibit tanaman yang berkualitas dalam jumlah yang cukup. Penyediaan bibit yang berkualitas dapat diperoleh melalui perbanyakan dengan cara vegetatif yaitu stek. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai faktor penghambat keberhasilan stek, seperti pembentukan akar (*adventif*) dan tunas yang lambat serta masa dormansi bibit yang lambat. Sehingga dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas bibit anggur yang tepat menggunakan jenis ZPT dan lama perendaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian jenis ZPT dan lama perendaman yang tepat guna untuk meningkatkan pertumbuhan bibit tanaman anggur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai bulan April 2021 di halaman rumah Desa Jurangsapi, Kecamatan Topen, Kabupaten Bondowoso. Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 3 perlakuan yang diulang 3 kali. Perlakuan tersebut terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu, jenis ZPT yang diberikan (Z) terdiri dari, Z1: Rootone-F, Z2: ekstrak bawang merah, dan Z3: ekstrak tauge. faktor kedua yaitu, lama perendaman stek pada ZPT (L) yang terdiri dari, L1: lama perendaman 0,25 jam, L2: lama perendaman 6 jam, L3: lama perendaman 12 jam. Data dianalisis menggunakan uji-F, apabila berbeda nyata

antar perlakuan, maka diuji dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT) dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian yang telah diuji dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT) dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa penggunaan jenis ZPT berpengaruh nyata terhadap peningkatan panjang tunas, diameter tunas, dan jumlah daun tanaman anggur dengan ZPT terbaik Rootone-F. Perlakuan lama perendaman berpengaruh nyata terhadap presentase keberhasilan tumbuh stek tanaman anggur dengan lama perendaman terbaik 6 jam. Sedangkan interaksi antar perlakuan jenis ZPT dan lama perendaman berpengaruh nyata terhadap panjang tunas, jumlah daun, dan bobot basah tajuk stek tanaman anggur dengan perlakuan terbaik ZPT Rootone-F dan lama perendaman 0,25 jam.